

## PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN GROWTH OPPORTUNITY MENENTUKAN NILAI PERUSAHAAN

Ida Ayu Putu Eka Pratiwi<sup>1</sup>, Ni Putu Yeni Astiti<sup>2</sup>, Ni Made Indah Mentari<sup>3\*</sup>

<sup>123</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar

### *Abstract*

The purpose of publicly traded companies (companies listed on the Indonesia Stock Exchange) is to generate profit in order to enhance their firm value. This research aims to analyze the influence of profitability, dividend policy, and growth opportunity on firm value. The study was conducted on property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2020-2022, using purposive sampling method, with a selection of 10 sample companies. Data collection in this research employed a non-participant observation method. Data analysis techniques in this study utilized multiple linear regression analysis. The results of the analysis indicate that profitability and dividend policy have a positive impact on firm value, while growth opportunity has a negative impact on firm value.

**Keywords:** Firm Value, Profitability, Dividend Policy, Growth Opportunity

### *Abstrak*

Tujuan perusahaan yang sudah *go public* (perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia) yaitu untuk menghasilkan profit guna meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022, menggunakan metode *purposive sampling* dan terpilih sebanyak 10 perusahaan sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi non partisipan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan analisis diperoleh hasil profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan *growth opportunity* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Nilai perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan dividen, *Growth opportunity*.

*Korespondensi:* indahmentari@unmas.ac.id

**Submitted:** 6 Nov 2023, **Accepted:** 29 Mar 2024, **Published:** 30 Juni 2024

## PENDAHULUAN

Tujuan perusahaan yang penting adalah meningkatkan keuntungan dan nilai perusahaan untuk kesejahteraan pemilik dan pihak terkait. Di era yang semakin maju ini, perusahaan semakin berusaha menjaga keunggulan bisnis mereka agar nilai perusahaan meningkat. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga prospek perusahaan dimasa depan (Zidane & Suwarti, 2022). Nilai perusahaan merupakan suatu bentuk nama baik yang diperoleh perusahaan dalam melakukan kegiatan perusahaan dalam periode tertentu. Peningkatan nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa saham, oleh karena itu sebuah perusahaan memiliki tanggungjawab dalam menyusun perencanaan mengenai cara meningkatkan nilai perusahaan untuk dapat tetap dipercaya dan diminati oleh para pemegang saham. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai yang dimiliki dari suatu perusahaan. Beberapa dari faktor tersebut antara lain: Profitabilitas, Kebijakan deviden, Growth opportunity.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Jika perusahaan memiliki profitabilitas yang baik maka investor akan tertarik menanamkan modalnya, karena adanya harapan akan memperoleh keuntungan dari penanaman modal tersebut (Zidane & Suwarti, 2022). Perusahaan yang mampu menghasilkan laba semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang semakin baik, maka hal tersebut dapat menggambarkan kinerja perusahaan yang baik sehingga menjadi sinyal bagi para pemilik modal untuk berinvestasi di perusahaan yang berdampak pada meningkatnya harga saham suatu perusahaan. Investor yang menanamkan saham pada suatu perusahaan tentunya mempunyai tujuan untuk mendapatkan *return*, dimana semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba maka semakin besar pula *return* yang diharapkan investor sehingga mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat. Adapun penelitian dari Indriawati (2018) dan Andawasatya (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Pasaribu & Tobing (2017) dan Pratama & Wiksuana (2018) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen, Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan perusahaan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan. Kenaikan dividen tunai seringkali menyebabkan kenaikan harga saham yang berarti bahwa nilai perusahaan meningkat, sementara pemotongan dividen umumnya menyebabkan penurunan harga saham yang berarti penurunan nilai perusahaan, oleh karena itu pembayaran dividen yang besar memiliki dampak terhadap pertumbuhan nilai perusahaan. Terdapat penelitian sebelumnya yang memiliki perbedaan hasil yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wijoyo (2018), menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian berbeda didapat oleh C Oliver et al., (2018), Syahzuni & Muslimah (2023) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *growth opportunity*. *Growth Opportunity* mencerminkan keberhasilan operasional perusahaan di periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan dimasa yang akan datang Rusyanto et al., (2022). *Growth opportunity* yang tinggi diharapkan bahwa perusahaan akan mampu mencapai dan menghasilkan pendapatan yang besar di masa depan berkat prospek pertumbuhan yang kuat sehingga akan mampu meningkatkan harga saham perusahaan dan investor akan menilai peluang perusahaan sebagai prospek yang baik dimasa depan yang menjadi indikator nilai perusahaan. Terdapat juga penelitian sebelumnya yang memiliki perbedaan hasil dilakukan oleh Zidane & Suwanti (2022), Gustian (2017) yang menemukan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Amelia & Riharjo (2022), Herayuda (2019) menyatakan bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Tabel. 1**  
**Nilai *Price Book to Value* (PBV) pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022**

No	Kode	Nama Perusahaan	PBV (%)		
			2020	2021	2022
1	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk	75.24	59.57	51.20
2	CTRA	PT Ciputra Development Tbk	104.72	92.83	83.43
3	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk	80.74	79.92	62.15
4	PPRO	PT PP Properti Tbk	127.58	79.53	67.69
5	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk	0.50	0.81	0.52
6	BIPP	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk	53.03	63.81	60.34
7	MKPI	PT Metropolitan Kentjana Tbk	523.94	404.94	575.14
8	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk	139.56	116.52	106.00
9	ATAP	PT Trimitra Prawara Goldland Tbk	225.94	217.86	89.88
10	DUTI	PT Duta Pertiwi Tbk	47.23	37.85	49.14

Sumber: *idx.co.id* (data diolah kembali)

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa besarnya nilai price book to value (PBV) mengalami perubahan dan menunjukkan fluktuasi naik turun disetiap tahun yang berbeda pada perusahaan *property* dan *real estate*. Hal ini menunjukkan fenomena yang sama disetiap tahunnya. Jika dilihat pada tabel. 1 pada tahun 2020-2022, nilai *price book to value* menunjukkan fenomena rata-rata cenderung mengalami penurunan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada sektor *property* dan *real estate*.

## TINJAUAN LITERATUR

### Teori Sinyal

Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik. Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi. Informasi yang telah disampaikan oleh perusahaan dan diterima oleh investor, akan diinterpretasikan dan dianalisis terlebih dahulu apakah informasi tersebut dianggap sebagai sinyal positif (berita baik) atau sinyal negatif (berita buruk).

## **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah kesediaan harga yang dibayarkan investor jika perusahaan tersebut dijual (Indasari & Yadnyana, 2018). Suatu perusahaan sangat penting untuk memaksimalkan nilai perusahaan, dengan memaksimalkan nilai perusahaan kemakmuran pemegang saham juga akan maksimal sesuai dengan tujuan perusahaan. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, yang merupakan salah satu faktor yang dapat menarik investor untuk berinvestasi. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata pemegang saham. Investor lebih menyukai perusahaan dengan nilai yang tinggi daripada perusahaan dengan nilai yang rendah, sehingga meningkatkan nilai perusahaan merupakan tanggung jawab manajemen dalam mengembangkan perusahaan. Pengukuran rasio nilai perusahaan menggunakan *Price Book Value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham, karena rasio ini banyak digunakan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Harga saham dan nilai perusahaan mengikhtisarkan penilaian kolektif investor tentang seberapa baik keadaan suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun prospek masa depannya. Oleh sebab itu, peningkatan harga saham mengirimkan sinyal positif dari investor kepada manajer. Itulah sebabnya kompensasi manajemen puncak dikaitkan dengan harga saham. Nilai Perusahaan sangat penting dikarenakan dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Husnan & Pudjiastuti (2004:210) menyatakan bahwa bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjualbelikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan.

## **Profitabilitas**

Berdasarkan hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan, semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan artinya perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba. Perusahaan seperti ini cenderung diminati oleh investor karena dianggap mampu menghasilkan *return* yang besar sehingga berdampak langsung pada peningkatan nilai perusahaan. Pada umumnya setiap perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan, para manajemen perusahaan dituntut harus mampu mencapai target yang telah direncanakan. Menurut Sartono (2010) definisi profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba

dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini, sedangkan menurut Munawir (2010) pengertian dari rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba. Untuk para pemegang saham, rasio ini menunjukkan tingkat penghasilan mereka dalam berinvestasi. Dari definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba yang hubungannya dengan penjualan, aktiva maupun investasi. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan. Rasio untuk mengukur profitabilitas menggunakan *return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang dihasilkan perusahaan dan menjadi hak pemegang saham sebagai imbalan menyetorkan sejumlah saham tertentu. ROE banyak digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang sahamnya (Syahyunan, 2015).

### **Kebijakan Dividen**

Secara definisi Kebijakan Dividen adalah kebijakan untuk menentukan berapa laba yang harus dibayarkan (dividen) kepada pemegang saham dan berapa banyak yang harus ditanam kembali (laba ditahan). Dividen adalah pendapatan bagi pemegang saham yang dibayarkan setiap akhir periode sesuai dengan persentasenya. Persentase dari laba yang akan dibagikan sebagai deviden kepada pemegang saham disebut sebagai *Dividen Payout Ratio* (DPR). Menurut Dermawan (2002:305), perusahaan akan tumbuh dan berkembang, kemudian pada waktunya akan memperoleh keuntungan atau laba. Laba ini terdiri dari laba yang ditahan dan laba yang dibagikan. Dari seluruh laba yang diperoleh perusahaan sebagian dibagikan kepada pemegang saham berupa dividen. Mengenai penentuan besarnya dividen yang akan dibagikan itulah yang merupakan kebijakan dividen dari pimpinan perusahaan. Menurut Home (2002) evaluasi pengaruh rasio pembayaran dividen terhadap kekayaan pemegang saham dapat dilakukan dengan melihat kebijakan dividen perusahaan sebagai keputusan pendanaan yang melibatkan laba di tahan. Setiap periode, perusahaan harus memutuskan apakah laba yang diperoleh akan ditahan atau didistribusikan sebagian atau seluruhnya pada pemegang saham sebagai dividen. Perusahaan-perusahaan

dengan laba tinggi akan membayar dividen kepada para investor sebagai cara untuk membagi pendapatan mereka. Jika perusahaan menghasilkan laba yang besar, dividen yang dibayarkan akan meningkat, sedangkan jika perusahaan menghasilkan laba yang rendah, dividen yang dibayarkan akan menurun. Dividen yang besar tersebut, yang mendorong kepercayaan investor untuk menanamkan uang mereka pada perusahaan, menjadi penyebab tingginya permintaan terhadap saham-saham perusahaan tersebut. Dengan kepercayaan tersebut perusahaan akan dapat mendatangkan investor yang tertarik untuk menanamkan sahamnya di perusahaan dimana hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan.

### ***Growth Opportunity***

*Growth opportunity* merupakan seberapa jauh perusahaan dalam menempatkan diri pada sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem untuk industri yang sama (Kusumajaya, 2011:42). Pihak internal maupun eksternal sangat mengharapkan terjadinya *growth opportunity* diperusahaan, karena *growth opportunity* yang baik akan memberikan tanda bagi perkembangan diperusahaan. Dilihat dari sudut pandang pemegang saham, *growth opportunity* suatu perusahaan adalah tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, dan pemegang saham juga mengharapkan tingkat pengembalian (*rate of return*) dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik (Safrida, 2008). Perusahaan-perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang cepat seringkali harus meningkatkan aktiva tetapnya. Dengan demikian, perusahaan-perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi lebih banyak membutuhkan dana di masa depan dan juga lebih banyak menahan laba. Perusahaan-perusahaan yang memprediksi akan mengalami pertumbuhan tinggi di masa mendatang cenderung lebih memilih menggunakan saham untuk mendanai operasional perusahaan. Sebaliknya, apabila perusahaan memperkirakan akan mengalami pertumbuhan yang rendah, mereka akan berupaya membagi risiko pertumbuhan rendah dengan para kreditur melalui penerbitan utang yang umumnya dalam bentuk utang jangka panjang. Salah satu alasan mendasar atas pola ini adalah biaya mengambang pada emisi saham biasa yang lebih tinggi dibanding pada surat berharga obligasi. Dengan demikian, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan tinggi cenderung lebih banyak menggunakan hutang dibanding dengan perusahaan dengan pertumbuhan lebih lambat. Pertumbuhan perusahaan menjadi indikator yang sangat

signifikan bagi investor. Investor akan sangat tertarik dalam menginvestasikan modal di perusahaan jika perusahaan itu mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam peningkatan ukuran perusahaan melalui peningkatan asset.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas diukur dengan indikator *return on equity* (ROE). Pertumbuhan ROE menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik, yang akan ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dari perusahaan yang selanjutnya mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Apabila terdapat kenaikan permintaan saham suatu perusahaan, maka secara tidak langsung akan menaikkan harga saham tersebut di pasar modal. Profitabilitas merupakan indikator penting serta menjadi pertimbangan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Profitabilitas memiliki keterkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin tinggi laba perusahaan akan memberikan sinyal terhadap investor bahwa perusahaan berada pada kondisi dengan prospek yang baik. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka akan semakin tinggi kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga harga saham akan meningkat dan itu berarti nilai perusahaan juga akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indasari & Yadnyana (2018) dan Abdillah & Leon (2021), yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh hasil penelitian Lukiman & Hafsari (2018), Riny (2018), Ali et al., (2021), Ayu & Suarjaya (2017) dan Ramdhonah et al., (2019) Semakin tinggi profitabilitas perusahaan menunjukkan bahwa semakin maksimal perusahaan menghasilkan laba. Sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Kebijakan dividen adalah untuk menentukan berapa banyak keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham. Keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham ini akan menentukan kesejahteraan para pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan terkait teori sinyal, dimana apabila kinerja perusahaan meningkat, maka hal itu akan

mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan dengan meningkatkan dividen bagi para principal-nya. Peningkatan dividen saham memiliki pengaruh yang positif bagi investor karena akan meningkatkan kepercayaannya kepada perusahaan, memberi sinyal bahwa perusahaan memiliki arus kas yang lancar karena dapat meningkatkan dividennya. Pembagian dividen menjadi sebuah sinyal positif bagi para investor, dikarenakan investor lebih menginginkan *return* yang pasti. Dividen yang meningkat akan ikut meningkatkan harga saham yang berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sintyana & Artini (2018), Mubaraq (2020), Nwamaka & Ezeabasili (2017), Kim et al., (2020) dan Agung et al., (2021). Semakin tinggi dividen yang diberikan perusahaan, semakin banyak investor yang tertarik untuk menginvestasikan modal mereka ke perusahaan tersebut. Sehingga, kebijakan dividen akan mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

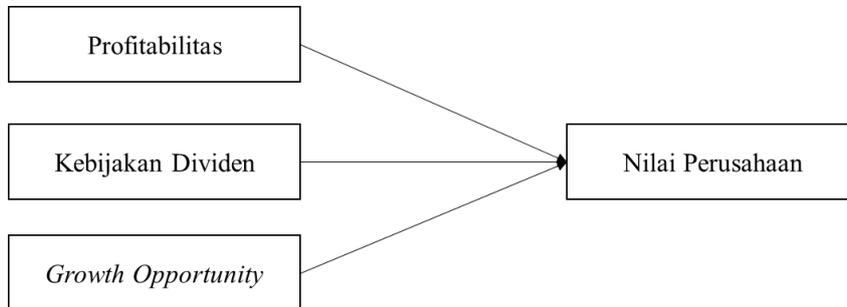
H<sub>2</sub>: Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh *Growth Opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan**

*Growth Opportunity* merupakan peluang pertumbuhan suatu perusahaan dimasa depan. Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun pihak eksternal, karena pertumbuhan perusahaan yang baik dapat memberikan sinyal positif terhadap perkembangan perusahaan. Hubungan yang positif ini dikarenakan jika tingkat *growth opportunity* perusahaan meningkat maka investor akan melihat hal ini sebagai salah satu indikator yang baik pada prospek perusahaan di masa depan. Pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan terkait teori sinyal bahwa perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan memberikan sinyal positif kepada pemilik saham (principal) dimana adanya peningkatan laba perusahaan memberikan sinyal yang positif terhadap peluang pertumbuhan perusahaan di masa depan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irwansyah (2018), Aslindar & Lestari (2020), Rahmansyah & Djumahir (2018), Nur (2018), dan Listari (2018). Semakin besar kenaikan aset perusahaan menunjukkan perusahaan memiliki aset yang optimal dan bertambah setiap tahunnya. Sehingga, perusahaan memiliki peluang pertumbuhan yang baik di masa depan. Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: *Growth Opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

**Gambar 1**  
**Model Penelitian**



## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan – perusahaan sektor property dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara mengakses situs resmi BEI di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Obyek penelitian ini adalah nilai perusahaan (PBV), Nilai perusahaan tersebut diukur menggunakan Profitabilitas (ROE), kebijakan dividen (DPR) dan *growth opportunity*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2022, serta sampel yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling method* dengan metode pengumpulan data *non-partisipan*. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini berupa analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas, serta uji analisis regresi linier berganda untuk melihat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen apakah memiliki hubungan yang positif atau negatif. Setelah melakukan teknik analisis regresi linier berganda maka dilakukan uji F dan uji hipotesis yaitu uji t. Variabel dan indikator dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 2.

**Tabel. 2**  
**Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel	Indikator	Sumber
Nilai Perusahaan	<i>Price to Book Value (PBV)</i>	Brigham & Houston (2013)
	$\frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$	
Profitabilitas	<i>Return on Equity (ROE)</i>	Yanti (2019)
	$\frac{\text{Net Income}}{\text{Ekuitas Saham biasa}} \times 100\%$	
Kebijakan Dividen	<i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i>	Wiagustini (2010:79)
	$\frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earnings Per Share}} \times 100\%$	
<i>Growth Opportunity</i>	$\frac{\text{Total Aktiva}^t - \text{Total Aktiva}^{t-1}}{\text{Total Aktiva}^{t-1}}$	Salsabilla & Rahmawati (2021)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil dari penelitian setelah diolah datanya beserta penjelasan dari hasil penelitian

**Tabel. 3**  
**Hasil analisis statistik deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	30	0,47	10,91	6,433	2,99417
DPR	30	2,70	810,95	73,5207	159,57637
GROWTH	30	-0,58	0,98	0,0640	0,35431
PBV	30	0,50	575,14	122,5870	139,98279
Valid N (listwise)	30				

Sumber : data diolah

Statistik deskriptif pada Tabel.3 menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan (Y) rata-ratanya (*mean*) sebesar 122,5870. Standar deviasi sebesar 139,98279 lebih besar dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan memiliki sebaran yang besar. Nilai perusahaan (*price book value*) terendah (*minimum*) adalah sebesar 0,50, sedangkan nilai yang tertinggi (*maksimum*) adalah sebesar 575,14.

Variabel Profitabilitas (X1) rata-ratanya (*mean*) sebesar 6,1433 dan Standar deviasi sebesar 2.99417. Profitabilitas (*return on equity*) terendah (*minimum*) adalah sebesar 0,47, sedangkan nilai yang tertinggi (*maksimum*) adalah sebesar 10,91.

Variabel Kebijakan dividen (X2) rata-ratanya (*mean*) sebesar 73.5207. Standar deviasi sebesar 159.57637 lebih besar dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen (*dividend payout ratio*) memiliki sebaran yang besar. Kebijakan dividen (*dividend payout ratio*) terendah (*minimum*) adalah sebesar 2,70, sedangkan nilai yang tertinggi (*maksimum*) adalah sebesar 810,95

Variabel *growth opportunity* (X3) rata-ratanya (*mean*) sebesar 0,0640. Standar deviasi sebesar 0,35431 lebih besar dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa variabel *growth opportunity* memiliki sebaran yang besar. *Growth opportunity* terendah (*minimum*) adalah sebesar -0,58, sedangkan nilai yang tertinggi (*maksimum*) adalah sebesar 0,98.

### Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas yang menggunakan metode One-sample kolmogorov-smirnov test dengan nilai asymp. sig (2-tailed) sebesar 0,200. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa data yang digunakan dalam persamaan regresi merupakan data yang berdistribusi secara normal, hal ini dapat dilihat dari nilai asymp. sig (2-tailed)  $0,200 > 0,05$  (5%), sehingga data dalam penelitian ini dapat dinyatakan normal.

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan memiliki nilai VIF  $< 10$ . Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai *tolerance* profitabilitas sebesar 0,907 dan nilai VIF sebesar 1,102, kebijakan dividen dengan nilai *tolerance* sebesar 0,905 dan nilai VIF sebesar 1,105, *growth opportunity* dengan nilai *tolerance* 0,996 dan nilai VIF sebesar 1,004. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari gejala multikolinearitas.

Hasil pengujian autokorelasi menunjukkan bahwa nilai DW (*Durbin Watson*) sebesar 2,082 dimana nilai dU (*Durbin Upper*) dalam penelitian ini adalah  $dU = 1,649$ ,  $DW = 2,082$ , dan  $(4 - dU) = 2,351$ , sehingga diperoleh hasil  $1,649 < 2,082 < 2,351$ . Hasil ini membuktikan bahwa model regresi yang disusun tidak terjadi autokorelasi.

Hasil pengujian heterosdastisitas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,834 untuk variabel profitabilitas, 0,812 untuk variabel kebijakan dividen dan 0,256 untuk

variabel *growth opportunity*. Masing-masing variabel memiliki nilai signifikan di atas 0,05 yang berarti bahwa model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### **Koefisien Determinasi dan Uji F**

Hasil uji koefisien determinasi menggunakan nilai Adjusted R Square sebesar 0,814 atau sebesar 81,4 % yang berarti bahwa terdapat pengaruh Profitabilitas (ROE), Kebijakan Dividen (DPR), Growth Opportunity terhadap nilai perusahaan (PBV). Sisanya sebesar 18,6 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi pada penelitian ini.

Hasil uji F diketahui bahwa tingkat signifikansi dari pengujian ini adalah  $\alpha = 5\%$ , derajat kebebasannya ialah  $df_1$  (jumlah variabel - 1) = 3-1 = 2,  $df_2$  = (jumlah data - jumlah variabel) = 30 - 3 = 27. Setelah melihat tabel F maka hasil yang diperoleh dari F-tabel adalah 3,354. F-hitung 1123,594 lebih besar dari F-tabel 3,354 dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan variabel profitabilitas, kebijakan dividen dan *growth opportunity* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan model penelitian sudah fit dan layak digunakan.

### **Pengujian Hipotesis**

Nilai t-hitung variabel profitabilitas sebesar 7,573 dengan tingkat koefisien sebesar 6,378 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima. Nilai t-hitung variabel kebijakan dividen sebesar 2,986 dengan tingkat koefisien sebesar 0,047 dan tingkat signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima. Nilai t-hitung variabel *growth opportunity* sebesar -57,538 dengan tingkat koefisien sebesar -54,949 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *growth opportunity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga ( $H_3$ ) ditolak.

Tabel 4.  
Penguujian Hipotesis

Hipotesis	Koefisien Regresi	t Hitung	Signifikansi	Keterangan
H <sub>1</sub>	6,378	7,573	0,000	Hipotesis diterima
H <sub>2</sub>	0,047	2,986	0,006	Hipotesis diterima
H <sub>3</sub>	-54,949	-57,538	0,000	Hipotesis ditolak

Sumber : data diolah

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian analisis regresi pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keuntungan yang diukur dengan profitabilitas perusahaan maka semakin meningkat nilai perusahaan tersebut. Temuan penelitian ini mendukung adanya teori sinyal yang menyatakan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi akan memengaruhi persepsi investor dan meningkatkan nilai perusahaan, dampak positif dari profitabilitas yang tinggi diharapkan dapat memicu optimisme investor dan meningkatkan harga saham serta nilai perusahaan (Putro & Wany, 2021), semakin tinggi tingkat laba yang diperoleh perusahaan maka semakin besar tingkat pengembalian yang akan dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham. Profitabilitas merupakan indikator yang digunakan oleh investor sebagai tolak ukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan kemampuan dalam pengembalian dana atau *return* yang menjadi hak investor.

Kajian teori yang ada bahwa rasio profitabilitas merupakan indikator penting yang perlu diperhatikan guna untuk menilai sejauh mana investasi yang dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat isyarat yang diberikan oleh investor. Profitabilitas juga menjadi tolak ukur para investor dalam menanamkan modal sehingga dengan tingkat profitabilitas yang baik akan memberikan informasi transparan tentang nilai perusahaan dan investor mendapatkan gambaran tentang besaran modal yang akan diinvestasikan. E. Brigham & Houston (2019:32) mengemukakan bahwa setiap orang investor dan manajer memiliki informasi yang sama tentang prospek suatu perusahaan hal ini disebut sebagai informasi simetris. Tingkat profitabilitas yang tinggi mengartikan bahwa perusahaan dalam keadaan berkembang dan perusahaan telah berhasil dalam mengelola keseluruhan aset yang dimiliki, sehingga dengan keadaan tersebut dapat

memberikan sinyal yang baik bagi investor terhadap perusahaan yang nantinya akan menjadikan nilai perusahaan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dinata (2022), Hidayat & Khotimah (2022), Munzir et al., (2023), Keni & Pangkey (2022) yang menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kebijakan dividen menyangkut tentang seberapa besar keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham pada periode tertentu. Besar kecilnya dividen yang dibagikan perusahaan ini menjadi pertimbangan bagi para investor dalam mengambil keputusan saat berinvestasi. Hal ini dikarenakan apabila dividen yang dibagikan perusahaan tinggi maka akan memberikan sinyal yang positif bagi investor bahwa perusahaan mempunyai prospek masa depan yang bagus sehingga akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Pembagian dividen yang tinggi ini akan memberikan kepuasan tersendiri bagi para pemegang saham sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung teori sinyal yang menyatakan bahwa jika ada kenaikan dividen, sering diikuti dengan kenaikan harga saham. Sebaliknya penurunan dividen pada umumnya menyebabkan harga saham turun.

Pembayaran dividen yang semakin meningkat merupakan sinyal positif yang menyatakan prospek perusahaan semakin baik sehingga investor semakin tertarik untuk membeli saham dan nilai perusahaan akan meningkat. Kenaikan dari dividen yang amat tinggi memberitahukan bahwasannya manajemen sangat optimis akan masa depan dari perusahaan, dividen yang tinggi memberi sinyal investor untuk melakukan investasi yang berorientasi kepada dividen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prasetya & Hexana Sri Lastanti (2023), Dianti et al., (2022) J. Yanti & Setiawati (2022), yang menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh *Growth Opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi lebih banyak membutuhkan dana di masa depan, terutama dana eksternal untuk memenuhi kebutuhan investasinya atau untuk memenuhi kebutuhan membiayai pertumbuhannya. Hubungan *growth opportunity* nilai perusahaan dapat dijelaskan teori sinyal, dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan, manajemen dituntut untuk mengelola asset secara maksimal agar perusahaan dapat berkembang.

Halim (2022) menyatakan dalam penelitiannya bahwa pertumbuhan perusahaan akan diiringi dengan kebutuhan pendanaan yang tinggi sehingga akan meningkatkan rasio utang. Peningkatan utang diartikan oleh pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang atau adanya risiko bisnis yang tinggi, hal tersebut akan direspon secara negatif oleh pasar, hal ini tentunya akan mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan. Pertumbuhan penjualan suatu perusahaan dimasa depan yang disertai dengan adanya peningkatan pada beban operasional perusahaan, mengakibatkan laba yang dihasilkan akan berkurang. Hal ini dapat membuat investor melihat keadaan tersebut sebagai sinyal negatif dan pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi sehingga dapat berdampak pada menurunnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Lestari & Kusbandiyah (2022), Gabriela & Widyasari (2019), Salsabilla & Rahmawati (2021), Adelia (2021) yang menunjukkan bahwa *growth opportunity* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Growth opportunity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambahkan variabel lain seperti leverage, struktur modal, ukuran perusahaan dan lain-lain. sehingga dapat memperbaiki hasil penelitian sebelumnya dan dapat memberikan masukan kepada perusahaan dalam mengelola dan meningkatkan nilai perusahaannya. Diharapkan peneliti selanjutnya agar dapat lebih luas dalam menggunakan populasi yang lebih besar yang kemudian lebih banyak sampel terpilih, sehingga dapat meningkatkan tingkat keakuratan penelitian dan memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Disarankan juga bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah periode pengamatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, & Leon, A. (2021). *Metode Penelitian dan Analisis Data Comprehensive*. Insania.
- Adelia, P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Likuiditas, Growth Opportunity dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2016 . *Skripsi Universitas Sumatera Utara*.
- Agung, G., Hasnawati, S., & Huzaimah, R. A. F. (2021). The Effect of Investment Decision, Financing Decision, Dividend Policy on Firm Value. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*.
- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- Amelia, B., & Riharjo, I. B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(6).
- Andawasatya. (2017). The Effect of Growth Opportunity, Profitability, Firm Size to Firm Value through Capital Structure (Study at Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange). *Imperial Journal of Interdisciplinary Research (IJIR)*, 3(2).
- Aslindar, D. A., & Lestari, U. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(1), 91–106.
- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. A. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(2). <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i08.p03>
- Brigham, E., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. (Edisi

- Empa). Salemba Empat.
- Brigham, F. E., & Houston, J. F. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- C Oliver, E., S Iniviei, E., & S Daniel, E. (2018). Effect of Dividend Policy on the Value of Firms (Emperical Study of Quoted Firms in Nigeria Stock Exchange). *Research Journal of Finance and Accounting*, 7(3), 17–24.
- Dermawan, S. (2002). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. (Pertama). Mitra Wacan Media.
- Dianti, P. P. M., Putra, I. G. C. P., & Manuari, I. A. R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kharisma*, 4(3), 441–455.
- Dinata, M. A. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)*.
- Gabriela, A., & Widyasari. (2019). Pengaruh Capital Structure, Profitability, Firm Size, Dan Leverage Terhadap Firm Value. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 255–262. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7149>
- Gustian, D. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi.*, 3(2).
- Halim, K. I. (2022). Pengaruh Cash Holdings, Growth Opportunity, Dan Profitability Terhadap Firm Value. *Jurnal Maneksi*, 11(1), 252–258. <https://doi.org/10.31959/jm.v11i1.1072>
- Herayuda, L. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, dan Growth opportunity terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti, Real Estate, dan Kontruksi Bangunan Tahun 2014-2017). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta*.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Home, J. C. Van. (2002). *Financial Management and Policy*. Pearson Education.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2004). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, UPP AMP YKPN (p. 210).
- Indasari, A. P., & Yadnyana, I. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Likuiditas, Dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(1), 714. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/35491>
- Indriawati, F. (2018). The impact of profitability, debt policy, earning per share, and dividend policy on the firm value. *Information and Knowledge Management*, 8(4), 77–82.
- Irwansyah. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei 2013-2015. *Artikel Ilmiah*.
- Keni, C. E., & Pangkey, R. (2022). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 445–454.

- Kim, J. M., Yang, I., Yang, T., & Koveos, P. (2020). The Impact of R&D Intensity, Financial Constraints, and Dividend Payout Policy on Firm Value. *Finance Research Letters*.
- Kusumajaya. (2011). Pengaruh Struktur Modal & Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas & Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*.
- Listari, S. (2018). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(1), 51–60. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v6i1.36>
- Lukiman, & Hafsari. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Mubaraq, N. (2020). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI))*.
- Munawir, D. S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan* (4th ed.). Liberty.
- Munzir, M., Andriyan, Y., & Hidayat, R. (2023). Consumer Goods: Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi oleh Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 3(2), 153. <https://doi.org/10.24853/jago.3.2.153-165>
- Nur, T. (2018). Pengaruh growth opportunity, profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 5(3), 393–411. <https://doi.org/10.31843/jmbi.v5i3.175>
- Nwamaka, O. C., & Ezeabasili, P. (2017). Effect of Dividend Policies on Firm Value: Evidence from quoted firms in Nigeria. *International Journal of Management Excellence*, 8(2), 956–967. <https://doi.org/10.17722/ijme.v8i2.892>
- Pasaribu, D., & Tobing, D. N. L. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 1, 32–44. <https://doi.org/10.4135/9781849209403.n73>
- Prasetya, E., & Hexana Sri Lastanti. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1805–1814. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16281>
- Pratama, A. B. P., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5, 1289. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i05.p03>
- Putro, H., & Wany, E. (2021). Dividend Policy Sebagai Intervening Hubungan Rasio Keuangan Terhadap Firm Value Di BEI. *Jurnal Akuntansi Integratif*, 7(1), 44–63.
- Rahmansyah, O. H., & Djumahir. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas*

- Brawijaya*, 6(2), 1689–1699. [http://repository.ub.ac.id/163013/1/OKA\\_HAMIDIAN\\_RAHMANSYAH.pdf](http://repository.ub.ac.id/163013/1/OKA_HAMIDIAN_RAHMANSYAH.pdf)
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82.
- Riny. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 8.
- Rusyanto, J. V., Rate, P. Van, & Untu, V. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(3), 514. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i3.42432>
- Safrida, E. (2008). *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI*.
- Salsabilla, S., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–20.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BFEE.
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- Syahyunan. (2015). *Manajemen keuangan 2: Perencanaan, analisis dan pengendalian keuangan* (2nd ed.). USUpress.
- Syahzuni, B. A., & Muslimah, B. D. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 5. <https://doi.org/10.37932/ja.v10i2.387>
- Wiagustini, N. L. P. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Udayana Univesity Press.
- Wijoyo, A. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate di bursa efek indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 23(1), 48–61. <https://doi.org/10.24912/je.v23i1.333>
- Yanti, A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan*. 8(9), 5632–5651.
- Yanti, J., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2019). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 243–254. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17389>
- Zidane, R., & Suwarti, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Capital Structure dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(03), 1013–1023.